

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah makanan laut tinggi purin dan variabel terikat adalah kadar asam urat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Pengambilan sampel dilakukan pada masyarakat RT 14 & 15 Pesisir Desa Muara Gading Mas Lampung Timur. Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Bintang Amin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 14 & 15 Pesisir Desa Muara Gading Mas Lampung Timur yang mengonsumsi makanan laut. Populasi pada penelitian ini berjumlah 161 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 14 & 15 Pesisir Desa Muara Gading Mas yang berjumlah 38 orang, diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dari populasi yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) mengonsumsi makanan laut.
- 2) bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Usia 18-59 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) memiliki riwayat penyakit (diabetes melitus, ginjal, jantung, stroke dan hipertensi).
- 2) Obesitas.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel Bebas Konsumsi Makanan laut tinggi purin	Masyarakat Muara Gading Mas lampung timur yang mengonsumsi makanan laut tinggi purin ikan, kerang, udang, cumi dan kepiting	Pertanyaan tertutup	Kuisisioner	14-21 x dalam seminggu, 7 x dalam seminggu, 4-6 x dalam seminggu, 1-3 kali dalam seminggu, 1-3 x dalam sebulan, tidak pernah	Ordinal
2.	Variabel Terikat Kadar Asam Urat	Kadar Asam Urat pada masyarakat pesisir Desa Muara Gading Mas lampung timur yang mengonsumsi makanan laut tinggi purin ikan, kerang, udang, cumi dan kepiting	<i>Uricase/Per oxidase</i>	Fotometer	mg/dL	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kadar asam urat pada Masyarakat Pesisir Desa Muara Gading Mas Lampung Timur yang diperiksa di Rumah Sakit Bintang Amin.

Data diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
- b. Melakukan pra-survey di lokasi penelitian yaitu Desa Pesisir Muara Gading Mas Lampung Timur dan Rumah Sakit Bintang Amin.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada Rumah Sakit Bintang Amin dan Pesisir Desa Muara Gading Mas.

- d. Setelah mendapatkan surat izin dari pihak Pesisir Desa Muara Gading Mas Lampung Timur dan Rumah Sakit Bintang Amin, peneliti meminta izin dan menjelaskan mengenai *informed consent* kepada masyarakat agar dapat ikut serta dalam penelitian.
- e. peneliti yang sudah mendapatkan persetujuan *informed consent* dapat bertanya menggunakan kuisisioner responden kepada masyarakat. peneliti melakukan pengisian kuisisioner kepada responden secara langsung melalui wawancara dengan pertanyaan tertutup untuk memperoleh data karakteristik responden (jenis kelamin, usia, riwayat penyakit), dan frekuensi konsumsi makanan laut. instrumen kuisisioner frekuensi konsumsi makanan laut disusun berdasarkan Food Frequency Questionnaire (FFQ). FFQ (Food Frequency Question) merupakan metode yang telah digunakan sejak tahun 80-90an dan telah diakui oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) untuk mengukur kebiasaan makan sehari-hari seseorang atau keluarga untuk memperoleh gambaran kualitatif tentang pola konsumsi makanan (Nurlidyawati, 2015). Kuesioner FFQ telah di uji validitas oleh (Rahmiati et al., 2021) dengan nilai uji validitas 0,72 yang berarti kuesioner dapat dinyatakan valid untuk mengambil data penelitian. Sedangkan uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila $\alpha=0,05$ pada kuesioner FFQ menunjukkan Cronbach's $\alpha=0,84$ (Rahmiati dkk, 2021).
- f. Melakukan pengambilan data primer dengan prosedur pengambilan darah pada Masyarakat Pesisir Desa Muara Gading Mas Lampung Timur sebanyak 3 ml yang dilakukan oleh petugas Laboratorium, kemudian dilakukan pemeriksaan asam urat dengan menggunakan alat fotometer di Laboratorium Rumah Sakit Bintang Amin.

F. Pengolahan Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah memperoleh hasil. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi, analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah proses di mana peneliti memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan jelas, konsisten, sesuai dan keterbacaan. Proses klarifikasi

berkaitan dengan memberikan informasi tentang apakah data yang telah dikumpulkan akan menimbulkan masalah konseptual atau teknis ketika peneliti menganalisis data.

b. Coding

Proses mengubah data yang terdiri dari kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan disebut *coding*/pengkodean.

c. Processing

Processing adalah proses transformasi data sehingga data yang dimasukkan sebelumnya dapat dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan memasukkan hasil kuesioner ke dalam software.

d. Cleaning

Cleaning data adalah proses memeriksa kembali data yang dimasukkan sebelumnya untuk mengidentifikasi masalah atau kendala apa pun yang mungkin timbul saat memasukkan data.

e. Tabulating

Tabulasi merupakan kegiatan yang menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Selain itu, tabulasi dapat digunakan untuk mengembangkan statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang sedang dipelajari atau yang akan ditabulasi silang. Data sebaiknya dikelompokkan berdasarkan variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul untuk selanjutnya dianalisis dengan cara:

a. Analisa univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan masing masing variabel penelitian yaitu karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin, data frekuensi konsumsi makanan laut tinggi purin sebagai variabel bebas dan distribusi frekuensi kadar asam urat sebagai variabel terikat.

b. Analisa bivariat

Uji analisis yang digunakan adalah uji *One Way ANOVA* dan *Pearson Correlation*. Uji *One Way ANOVA* digunakan untuk membandingkan rata-rata tiga atau lebih kelompok sampel untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kelompok tersebut. Uji *Pearson Correlation* digunakan untuk melihat keeratan hubungan antar variabel.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian dan sudah dilakukan uji etik dengan keterangan layak etik No.277/KEPK-TJK/V/2025. Seluruh subyek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, kemudian diminta persetujuan dengan informed consent tertulis. Proses pengambilan sampel darah kapiler dilakukan oleh petugas Laboratorium sesuai standar operasional prosedur yang berlaku. Subyek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas objek dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.